

DETERMINAN LITERASI KEUANGAN PELAKU USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM) DI KECAMATAN GENTENG

Yuli Krismonita Dewi

E-mail: monitadewi1707@gmail.com

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Jember

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis literasi keuangan dan untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi literasi keuangan pada pelaku Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Genteng. Penelitian ini deskriptif kuantitatif. Data primer diperoleh dari penyebaran secara langsung kuesioner kepada para pelaku UMKM di Kecamatan Genteng. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan sampel sebanyak 80 responden. Data lainnya didapatkan dengan cara melalui observasi dan studi kepustakaan. Adapun teknik analisis yang digunakan dengan deskriptif. Hasil penelitian menyatakan bahwa literasi keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Genteng berada dalam kategori *sufficient literate* (56,3%). Sedangkan variabel independen hasilnya yaitu usia dan pendapatan berpengaruh signifikan namun variabel tingkat pendidikan, jenis kelamin, dan jarak domisili tidak berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Genteng. Kata Kunci : Tingkat Pendidikan, Usia, Jenis Kelamin, Pendapatan, Jarak Domisili, Literasi Keuangan.

ABSTRAK

This study aims to analyze financial literacy and to determine the factors that can affect financial literacy in Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Genteng District. This research is descriptive quantitative. Primary data were obtained from direct distribution of questionnaires to MSME actors in Genteng District. The sampling technique used purposive sampling with a sample of 80 respondents. Other data obtained by means of observation and literature study. The analysis technique used is descriptive. The results of the study stated that the financial literacy of MSME actors in Genteng District was in the category of sufficient literate (56.3%). Meanwhile, the independent variable results, namely age and income have a significant effect, but the variables of education level, gender, and domicile distance do not affect the level of financial literacy among MSME actors in Genteng District.

Keywords: Education Level, Age, Gender, Income, Domicile Distance, Financial Literacy.

PENDAHULUAN

Literasi keuangan secara sederhana dapat didefinisikan sebagai individu yang memiliki pengetahuan atau suatu keterampilan dalam kemampuan mengelola keuangan miliknya sendiri (Chen dan Volpe, 1998). Lusardi (2012) menyatakan bahwa literasi keuangan yang dapat menaikkan taraf hidup mereka yang mampu mengelola dan terampil dalam menggunakan uang mereka sendiri. Indonesia sendiri telah melakukan penelitian terhadap masyarakatnya guna untuk mengetahui tingkat literasi keuangan melalui Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan hasil survey nasional tentang literasi keuangan pada tahun 2016 menunjukkan hasil bahwa hanya 29,7% masyarakat Indonesia yang sudah dikategorikan sebagai *Well Literate*. Pada tahun 2019 diadakan penelitiannya serupa oleh OJK dan menyatakan hasil bahwa indeks literasi keuangan mencapai 38,03%. Dari hasil tersebut mencerminkan terdapat peningkatan indeks literasi keuangan masyarakat sebesar 8,33%. Peningkatan tersebut merupakan hasil kerja pemerintah bersama dengan OJK, Kementerian/Lembaga terkait, beserta dengan pihak-pihak terkait lainnya yang terus berusaha untuk meningkatkan literasi keuangan pada masyarakat Indonesia.

Untuk pembentukan tingkat literasi keuangan tentunya terdapat faktor-faktor yang menentukan besaran dari tingkat literasi keuangan tersebut, dalam penelitian ini menggunakan faktor tingkat pendidikan, usia, jenis kelamin, pendapatan, dan jarak domisili. Menurut Ikhsan Ingrabatun selaku Ketua Umum Asosiasi UMKM Indonesia (Akumindo) (2020) dalam menanggapi dampak Covid-19 memperkirakan bahwa omset UMKM pada sektor non-kuliner turun hingga 30-35%. Dan menurut Kemenkop UKM mereka telah terdampak sangat serius yang meliputi 56% terjadi penurunan penjualan dan 22% permasalahan aspek pembiayaan.

Kabupaten Banyuwangi mencatat jumlah UMKM yang mencapai 279.706 dengan beragam permasalahan yang ada (Kempanrb, 2019). Dengan begitu bahwa UMKM dengan berwirausaha dibidang kuliner sangat populer di Kecamatan Genteng. Alasan dilakukannya di Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi adalah dikarenakan dengan melihat data-data yang tersaji diatas banyaknya jumlah pelaku UMKM tahun 2018 lebih banyak dibandingkan dengan jumlah pelaku UMKM pada tahun 2017. Prayogi dan Haryono (2017) menyatakan bahwa literasi keuangan dipengaruhi oleh tingkat pendidikan. Djuwita, Yusuf (2018) menyatakan bahwa usia dapat mempengaruhi tingkat literasi keuangan. Namun Irman (2018) menyatakan jenis kelamin tidak berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan. Arianti (2020) menyatakan pendapatan berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan. Dan Chaidir, dkk (2020) menyatakan jarak domisili berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan. Pada dasarnya secara umum kelemahan UMKM terletak pada keterbatasan pelaku UMKM itu sendiri, keterbatasan yang dialami tersebut

diantaranya adalah permodalan, rendahnya faktor demografi, kurangnya pengetahuan dalam manajemen keuangan, rendahnya dalam menyikapi keuangan, dan perilaku keuangan. Dengan melihat uraian permasalahan tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang tingkat literasi keuangan pada pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di kota Genteng karena memiliki keterbatasan-keterbatasan dengan berbagai permasalahan yang telah diuraikan diatas.

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan segala aktivitas yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan pemahaman kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan agar mencapai titik kesejahteraan (Otoritas Jasa Keuangan, 2014). Menurut Manurung segala keterampilan dan pengetahuan tentang sumber daya keuangan mereka yang digunakan untuk mengambil keputusan yang efektif (Manurung, 2009:14). Otoritas Jasa Keuangan (2014) menjelaskan tentang tingkat literasi keuangan seorang yang dapat diklasifikasikan menjadi beberapa tingkat, yaitu: *Well Literate*, *Sufficient Literate*, *Less Literate*, *Not Literate*. Pada dasarnya tingkat literasi keuangan yang dimiliki masing-masing individu berbeda-beda. Hal tersebut disebabkan oleh perbedaan faktor yang mempengaruhinya sehingga terjadi perbedaan yang signifikan antara individu satu dengan individu yang lainnya.

Pendidikan kerap diartikan sebagai usaha seseorang untuk menuntun kepribadiannya menurut nilai-nilai yang ada dalam kebudayaan masyarakat. Menurut Hasbullah (2008). Prayogi dan Haryono (2017) melakukan penelitian tentang literasi keuangan pada masyarakat Madura dan dari penelitian ini menyebutkan hasil bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap literasi keuangan.

H.1 : Tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap tingkat literasi keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Genteng.

Usia merupakan sebuah angka yang menunjukkan lama seseorang hidup setelah dilahirkan. Suatu tingkatan yang menunjukkan tingkat kematangan dan kekuatan serta pola pikir yang dewasa merupakan definisi usia menurut Huclok (1998). Djuwita, Yusuf (2018) dari penelitian yang dilakukan didapatkan hasil bahwa usia tidak berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan.

H.2 : Usia berpengaruh positif terhadap tingkat literasi keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Genteng.

Menurut Faqih (2003) definisi jenis kelamin adalah suatu pemberian sifat atau pembagian golongan yang didasarkan pada biologis yang melekat pada diri manusia.

Suryani dan Ramadhan (2017) yang menyatakan bahwa perbedaan gender tidak berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan para pelaku UMKM.

H.3 : Jenis kelamin berpengaruh positif terhadap tingkat literasi keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Genteng.

Case dan Fair (2007:63) menyatakan bahwa jumlah keseluruhan upah, gaji, keuntungan, bunga, sewa dan lain sebagainya merupakan bentuk dari pendapatan yang diterima oleh suatu rumah tangga di periode waktu tertentu. Arianti (2020) melakukan penelitian tentang literasi keuangan dan mengatakan bahwa tingkat pendapatan berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan.

H.4 : Pendapatan berpengaruh positif terhadap tingkat literasi keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Genteng.

Domisili merupakan suatu tempat dimana seseorang melakukan seluruh hak dan kewajibannya meskipun seseorang sedang tidak berada di tempat tersebut. Chaidir, dkk. (2020) menyatakan hasil atas penelitiannya yaitu jarak domisili tidak berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan.

H.5 : Jarak domisili berpengaruh positif terhadap tingkat literasi keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Genteng.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Pada penelitian ini populasi yaitu UMKM di bidang kuliner dengan total sebanyak 334 dan sampel diambil menggunakan rumus yang dinyatakan oleh Slovin sehingga total sebanyak 80 sampel.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik survei dengan cara menyebarkan kuesioner dan wawancara secara langsung kepada para pelaku UMKM di Kecamatan Genteng di bidang kuliner.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan teknik analisis regresi logistik biner (*binary logistic regression*) dengan model sebagai berikut : Penggunaan metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan variabel respon berskala nominal dengan dua kategori (0) Rendah, (1) Tinggi. Adapun model regresi biner yang digunakan adalah:

$$\text{Rumus: } \square_i = \frac{\exp(\beta_0 + \beta X_1 + \beta X_2 + \beta X_3 + \beta X_4 + \beta X_5)}{1 + \exp(\beta_0 + \beta X_1 + \beta X_2 + \beta X_3 + \beta X_4 + \beta X_5)}$$

Keterangan:

β = Parameter

- X1 = Tingkat Pendidikan
- X2 = Usia
- X3 = Jenis Kelamin
- X4 = Pendapatan
- X5 = Jarak Domisili

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini merupakan para pelaku UMKM di Kecamatan Genteng di bidang kuliner. Berikut karakteristik responden mulai dari tingkat pendidikan, usia, jenis kelamin, pendapatan, dan jarak domisili.

Gambar 1. Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan



Pada gambar 1 diatas, bahwa terdapat responden dengan tingkat pendidikan dasar sebanyak 40 jiwa dari total responden yang telah ditentukan pada penelitian ini dan sisanya sebanyak 40 jiwa responden yang telah mengenyam pendidikan menengah.

Gambar 2. Responden Berdasarkan Usia



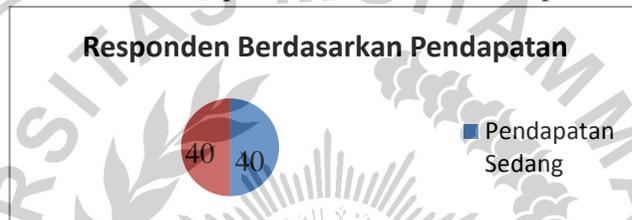
Berdasarkan hasil pengolahan data primer yang ditunjukkan pada gambar 2 diatas adalah menunjukkan bahwasannya responden yang berusia muda (18-25 tahun) terdapat sebanyak 40 responden dari total keseluruhan responden yang telah ditentukan pada penelitian ini, dan sebanyak 40 responden yang telah berusia dewasa (25-65 tahun).

Gambar 3. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



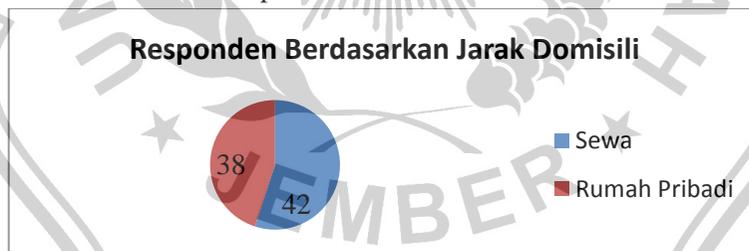
Berdasarkan hasil pengolahan data primer yang ditunjukkan pada gambar 3 diatas menunjukkan bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 36 responden atau sama dengan 47,5% dari total keseluruhan responden yang telah ditentukan adalah responden laki-laki dan sisanya sebanyak 52,5% atau sebanyak 42 responden berjenis kelamin perempuan.

Gambar 4. Responden Berdasarkan Pendapatan



Berdasarkan hasil dari pengolahan data primer pada gambar 4. diatas menunjukkan bahwasannya responden yang memiliki pendapatan rendah adalah hanya sebanyak 40 responden. Dan sisanya sebanyak 40 responden memiliki pendapatan yang sedang.

Gambar 5. Responden Berdasarkan Jarak Domisili



Berdasarkan hasil pengolahan data primer diatas pada gambar 5. diatas yang menunjukkan bahwasannya responden yang memilih mendirikan usaha menyewa tempat usaha yaitu sebesar 42 responden sedangkan sisanya sebanyak 38 responden memilih mendirikan usahanya di rumah pribadi mereka.

Uji Instrumen Data

Uji Validitas

Berdasarkan hasil perhitungan, diketahui masing-masing indikator yang digunakan baik variabel independen (Tingkat Pendidikan, Usia, Jenis Kelamin, Pendapatan, dan Jarak Domisili) maupun variabel dependen Literasi Keuangan (Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Kinerja

Keuangan) menunjukkan hasil yang valid, karena dibuktikan dengan nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan tersebut valid.

Uji Reliabilitas

Suatu variabel dapat dikatakan reliabel atau stabil jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* (α) 0,60 (Ghozali, 2011). Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel independen (Tingkat Pendidikan, Usia, Jenis Kelamin, Pendapatan, dan Jarak Domisili) maupun variabel dependen Literasi Keuangan (Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Kinerja Keuangan) menunjukkan hasil yang reliabel. Dibuktikan dengan semua variabel independen maupun variabel dependen memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,06.

Analisis Data

Langkah pertama yaitu dengan menguji kelayakan model regresi dengan menggunakan tabel *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*.

Tabel 3. *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*

Step	Chi-square	df	Sig.
1	2,614	8	0,956

Tabel 3. nilai *Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit* yaitu sebesar 2,614 dengan tingkat probabilitas 0,956 yang nilainya lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima. Hal ini menyatakan bahwa model yang dihipotesiskan fit dengan data dan layak diujikan dalam regresi logistik. Dengan pengklasifikasian sebagai berikut :

Tabel 4. Klasifikasi

Observed	Predicted		Percentage Correct
	Tingkat Literasi Rendah	Tingkat Literasi Tinggi	
Tingkat Literasi Rendah	0	35	,0
Tingkat Literasi Tinggi	0	45	100,0
Overall Percentage			56,3

Persentase ketepatan model dalam mengklasifikasikan observasi adalah 56,3%. Artinya bahwa dari 80 penelitian, ada 45 penelitian yang tepat pengklasifikasiannya dapat dilihat pada diagonal utama.

Langkah selanjutnya adalah menguji keseluruhan model (*Overall Model of Fit*) sebagai berikut :

Tabel 5. *Iteration History a,b,c*

Step 0	-2 Log likelihood	Coefficients Constant
1	109,650	0,250
2	109,650	0,251
3	109,650	0,251

Nilai -2 Log likelihood adalah sebesar 109,650 yang akan dibandingkan dengan nilai *Chi Square* pada taraf signifikansi 0,05 dengan df sebesar N-1 dimana

N adalah jumlah sampel, berarti $80 - 1 = 79$. Dari tabel distribusi nilai *Chi Square*, diperoleh nilai *Chi Square* untuk $N = 79$ adalah sebesar 79,083. Jadi -2 Log likelihood sebesar $> Chi Square$ ($109,650 > 79,083$). Maka dapat diartikan bahwa model regresi pada penelitian ni dikatakan layak.

Tabel 6. *Iteration History a,b,c,d*

Step	-2 Log likelihood	Constant	Tingkat Pendidikan	Usia	Jenis Kelamin	Pendapatan	Jarak Domisili
1	92,168	1,902	-0,048	-1,645	-0,492	-1,177	0,037
2	91,814	2,239	-0,074	-1,888	-0,557	-1,394	0,031
3	91,812	2,262	-0,077	-1,904	-0,561	-1,408	0,029
4	91,812	2,262	-0,077	-1,904	-0,561	-1,408	0,029

Hasil output penurunan nilai -2 Log Likelihood yaitu sebesar 17,838. Selanjutnya dengan menghitung nilai df dan membandingkan nilai penurunan -2 Log Likelihood tersebut dengan angka pada tabel c2 (sesuai df) maka perhitungan nilai df adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} df1 &= n - 1 \\ &= 80 - 1 \\ &= 79 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} df2 &= n - k \\ &= 80 - 5 \\ &= 75 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} df &= df1 - df2 \\ &= 79 - 75 \\ &= 4 \end{aligned}$$

Keterangan :

df = *Degree of freedom*

n = Jumlah sampel penelitian

k = Jumlah variabel dalam sampel

Berdasarkan tabel c2 dengan df = 4 diperoleh angka 3,356. Nilai penurunan sebesar 17,838, lebih besar dibandingkan dengan nilai c2 pada tabel df = 4 sebesar 3,356. Perbandingan tersebut menunjukkan bahwa jumlah penurunan -2 Log Likelihood adalah signifikan. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa dengan adanya penambahan variabel independen Tingkat Pendidikan, Usia, Jenis Kelamin, Pendapatan, dan Jarak Domisili dapat memperbaiki model fit.

Selanjutnya dengan melihat nilai *Nagelkerke R Square* yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model variabel independen secara bersama-sama dalam menjelaskan variabel dependennya yaitu sebagai berikut :

Tabel 7. *Model Summary*

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	91,812	0,200	0,268

Dari tabel 7 diatas menunjukkan bahwa nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 0,268. Nilai tersebut menyatakan bahwa terdapat kontribusi dari variable independen

dalam memprediksi Tingkat Literasi Keuangan secara bersama-sama sebesar 26,8%. Sedangkan sisanya sebesar 73,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar model penelitian.

Uji Hipotesis

Tabel 4.8 Omnibus Test of Model Coefficients

Step	Chi-square	Df	Sig.
Step	17,838	5	0,003
Block	17,838	5	0,003
Model	17,838	5	0,003

Uji simultan dapat dilihat pada tabel 8 diatas dapat dilihat bahwa nilai *Chi-square* sebesar 17,838 dengan nilai signifikansi 0.003. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada tabel < 0.05. Artinya bahwa variabel independen (Tingkat Pendidikan, Usia, Jenis Kelamin, Pendapatan, dan Jarak Domisili) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan.

Tabel 9 Variables in The Equation

Step 1	B	S.E.	Wald	Df	Sig.	Exp(B)	95% C.I for Exp(B)	
							Lower	Upper
Tingkat Pendidikan	-0,077	0,621	0,015	1	0,902	0,926	0,274	3,125
Usia	-1,904	0,715	7,096	1	0,008	0,149	0,037	0,605
Jenis Kelamin	-0,561	0,751	0,558	1	0,455	0,571	0,131	2,487
Pendapatan	-1,408	0,649	4,706	1	0,030	0,245	0,069	0,873
Jarak Domisili	0,029	0,535	0,003	1	0,957	1,029	0,361	2,937
Constant	2,262	1,165	3,770	1	0,052	9,601		

Berdasarkan tabel 9 diatas, maka didapatkan persamaan regresi logistic biner pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$\ln(p/1-p) = 2,262 - 0,077 - 1,904 - 0,561 - 1,408 + 0,092 + e$$

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi tingkat pendidikan 0,902 > 0,05 maka tidak berpengaruh. Nilai signifikansi usia 0,008 < 0,05 maka berpengaruh. Nilai signifikansi jenis kelamin 0,455 > 0,05 maka tidak berpengaruh. Nilai signifikansi pendapatan 0,030 < 0,05 maka berpengaruh. Nilai signifikansi jarak domisili 0,957 < 0,05 maka tidak berpengaruh.

Variabel tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Chaidir, dkk (2020) yang juga menyatakan hasil bahwa pendidikan tidak memiliki pengaruh terhadap tingkat literasi keuangan. Namun, hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prayoogi dan Haryono (2017) yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap tingkat literasi keuangan.

Variabel usia berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Anwar, Putri dan Sabir (2020) yang juga menyatakan bahwa usia berpengaruh signifikan terhadap tingkat literasi keuangan. Namun, hasil dari penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suryani dan Ramadhan (2017) yang menyatakan bahwa usia tidak berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan.

Variabel jenis kelamin tidak berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Irman (2018) yang juga menyatakan hasil bahwa jenis kelamin tidak memiliki pengaruh terhadap tingkat literasi. Tetapi hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amaliya dan Witiastuti (2015) yang menyatakan hasil jenis kelamin berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan.

Variabel pendapatan berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arianti (2020) yang juga menyatakan hasil bahwa tingkat pendapatan dapat mempengaruhi tingkat literasi keuangan. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suryadani dan Tahwin (2020) yang menyatakan hasil tingkat pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat literasi keuangan.

Variabel jarak domisili tidak berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Chaidir, dkk (2020) yang juga menyatakan bahwa jarak domisili tidak memiliki pengaruh terhadap tingkat literasi. Serta hasil dari penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anwar, Putri, dan Sabir (2020) bahwa jarak domisili juga berpengaruh negatif terhadap tingkat literasi keuangan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi tingkat literasi keuangan terutama pada para pelaku UMKM. Berdasarkan dari hasil analisis dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan yang pertama adalah terdapat pengaruh signifikan dari variabel usia dan variabel pendapatan terhadap tingkat literasi keuangan pada para pelaku UMKM di Kecamatan Genteng. Kedua, variabel tingkat pendidikan, jenis kelamin, dan jarak domisili tidak terdapat pengaruh terhadap tingkat literasi keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Genteng.

Saran

Saran untuk para pelaku UMKM di Kecamatan Genteng untuk lebih melek lagi akan literasi keuangan untuk dapat lebih baik lagi dalam mengelola keuangan. Bagi peneliti selanjutnya dapat dilakukan pada kelompok masyarakat yang lain dengan karakteristik yang berbeda dari penelitian ini, misalkan saja kelompok pelaku UMKM di bidang tekstil atau lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliyah, R., & Witiastuti, R. S. (2015). Analisis faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan di kalangan UMKM kota Tegal. *Management Analysis Journal*, 4(3).
- Anwar, A. I., Putri, R., & Sabir, S. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Pada Petani Tanaman Pangan dan Holtikultura di Kabupaten Maros Sulawesi Selatan. *e-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*, 7(2), 125-130.
- Arianti, B. F. (2020). Pengaruh Pendapatan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Melalui Keputusan Berinvestasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi ISSN*, 2303, 0356.
- Chaidir, T., Suprpti, I. A. P., Arini, G. A., & Ismiwati, B. (2020). Determinan Literasi Keuangan pada Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Mataram. *Elastisitas-Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 2(1), 1-19.
- Chen, H., & Volpe, RP (1998). Analisis literasi keuangan pribadi di kalangan mahasiswa. *Review jasa keuangan*, 7 (2), 107-128.
- Hasanah, K. U. (2019, May). Determinan tingkat literasi keuangan pelaku umkm perempuan di pasar tanjung kabupaten jember. In *Prosiding Seminar Nasional & Call For Paper* (pp. 125-131).
- Hosmer, D. W., & Lemeshow, S. (2000). Applied Logistic Regression. John Wiley & Sons. New York.
- Irman, M. (2018). Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Financial Literacy di Kalangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau Pekanbaru. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 1(2), 180-197.
- Lusardi, A. (2012). *Numeracy, financial literacy, and financial decision-making* (No. w17821). National Bureau of Economic Research.
- Manurung, J., & Manurung, A. H. (2009). Ekonomi Keuangan dan Kebijakan Moneter. *Jakarta: Salemba Empat*.
- Harry, M., & Francisco, R. R. (2006). Activated carbon. *Elsevier, Spain*.
- Kuangan, O. J. (2017). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017). 19 Maret 2018.

Pankow, D. (2003). Nilai, sikap, dan tujuan finansial.

Prayogi, F. D., & Haryono, N. A. (2017, November). Literasi keuangan pada masyarakat Bangkalan Madura. In *Seminar Nasional Riset Inovatif* (Vol. 5, pp. 579-586).

